

**WANITA PEKERJA SEKS
SEBAGAI TEMA KARYA SENI LUKIS**



KARYA SENI

Oleh

GUNADI

9711038021

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

**WANITA PEKERJA SEKS
SEBAGAI TEMA KARYA SENI LUKIS**



KARYA SENI

Oleh

GUNADI

9711038021



KT001783

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**WANITA PEKERJA SEKS
SEBAGAI TEMA KARYA SENI LUKIS**



KARYA SENI

Oleh

GUNADI

9711038021

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**WANITA PEKERJA SEKS
SEBAGAI TEMA KARYA SENI LUKIS**



KARYA SENI

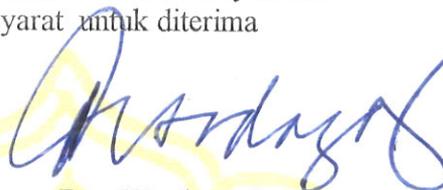
Oleh

GUNADI

9711038021

**TUGAS AKHIR INI DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH
GELAR SARJANA S-1 DALAM
BIDANG SENI MURNI**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul
WANITA PEKERJA SEKS SEBAGAI TEMA KARYA SENI LUKIS
Diajukan oleh Gunadi, NIM.9711038021, Program Studi Seni Rupa Murni,
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
telah dipertanggungjawabkan didepan tim Penguji Tugas Akhir pada
tanggal.....2006 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat untuk diterima



Drs. Wardoyo Sugianto
Pembimbing I /Anggota



DR. M. Agus Burhan, M. Hum.
Pembimbing II /Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.
Cognate



Drs. Dendi Suwandi, M.S.
Ketua Program Studi
Seni Rupa Murni /Anggota



Drs. Ag. Hartono, M.Sn.
Ketua Jurusan Seni
Murni/Ketua/Anggota

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia



Drs. Sukarman
NIP. 130321245



Tugas Akhir ini kupersembahkan kepada :

Kedua Orang tuaku

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberi kelancaran dan kemudahan dalam menjalankan tugas akhir ini sampai selesai.

Tugas akhir ini sebagai satu syarat untuk menyelesaikan tugas studi di Institut Seni Indonesia, sungguh sebuah karunia yang luar biasa dari Tuhan Yang Maha Esa dan semoga terus berkelanjutan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mampu membantu penulis, baik moril, spirituil maupun finansial. Ungkapan ini penulis tujukan kepada :

1. Drs. Wardoyo Sugianto selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan karya tulis ini.
2. DR. M. Agus Burhan, M. Hum. selaku pembimbing II yang mendorong penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dra .Nunung Nurdjanti, M.Hum. (Cognate) dan segenap tim penguji tugas akhir yang dapat menerima presentasi dari tugas akhir ini.
4. Drs. Ag. Hartono, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dosen Wali yang senantiasa mendorong dan mendukung penulis untuk menyelesaikan studi.
5. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Dendi Suwandi, M.S. selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

7. Segenap staf Pengajar Program Studi Seni Lukis Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah menurunkan ilmu keahlian dalam bidang melukis.
8. Segenap staf karyawan dan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
9. Kedua orang tua yang telah berkorban dalam membiayai dan mendoakan penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah ikut andil dalam penyusunan karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, 28 Januari 2006

Penulis

GUNADI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL I.....	i
HALAMAN JUDUL II.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Penegasan Judul	5
D. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	6
BAB II GAGASAN PENCIPTAAN	9
A. Ide Penciptaan	9
B. Ide Bentuk	16
C. Ide Penyajian	18
BAB III PROSES PERWUJUDAN	21
A. Bahan dan Teknik	21

B. Tahap – Tahap Perwujudan.....	23
C. Improvisasi	28
 BAB IV TINJAUAN KARYA.....	 30
BAB V PENUTUP	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Biodata

Foto Karya Acuan

Foto display Pameran

Katalog Pameran



DAFTAR KARYA

1. Dibawah Sinar Rembulan, 2005	31
2. Tuan, 2005	32
3. Topeng, 2005	33
4. Idola, 2005	34
5. Penantian II, 2005	35
6. Berpose, 2005	36
7. Persaingan, 2005	37
8. Bayangan Masa Lalu, 2005	38
9. Sendiri, 2005	39
10. Nego, 2005	40
11. Ikatan, 2005	41
12. Malu, 2005	42
13. Terkurung, 2005	43
14. Terhempas, 2005	44
15. Berfikir Positif, 2002	45
16. Demi Keluarga, 2000	46
17. Simpanan, 2005	47
18. Sebuah Penantian I, 2001	49
19. Dialog, 2005	49
20. Santai, 2005	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk biologis yang dilengkapi dengan kemampuan beradaptasi dengan kondisi lingkungan dan senantiasa dinamis dan terus berkembang demi kelangsungan hidup yang lebih baik. Selain itu manusia dipandang sebagai makhluk yang sempurna yang dikaruniai kemampuan berfikir dan berkembang sehingga akan mampu menciptakan adat istiadat dan bentuk budaya yang beragam.

Perkembangan budaya manusia dari sejak jaman dahulu sampai sekarang banyak diwarnai perkembangan baik dari segi budaya, seni, teknologi dan berbagai media yang menjadikan manusia menjadi penentu dan pemrakarsa akan maju dan mundurnya dunia ini. Dampak dari adanya perkembangan tersebut salah satunya adalah keberadaan moral manusia yang tentu juga mengalami perkembangan atau bahkan penurunan.

Kita bisa melihat dan merasakan penurunan budaya khususnya moral di Indonesia dengan maraknya prostitusi diberbagai tempat yang keberadaannya seakan-akan di akui. Prostitusi adalah suatu kegiatan yang menggunakan seks sebagai media dalam bekerja. Setiap orang normal pasti memiliki hasrat biologis yang pada awalnya bertujuan untuk menciptakan generasi penerus, tentu dengan adanya ikatan pernikahan yang sah, namun karena adanya berbagai

faktor yang mendorong manusia berbuat menyimpang dalam memenuhi kebutuhan seks ini mengakibatkan adanya suatu fenomena baru dalam kehidupan sosial. Dilihat dari segi norma agama jelas prostitusi adalah tindakan dosa dan menyimpang, dari segi norma sosial jelas prostitusi merupakan penyakit masyarakat yang perlu dihilangkan karena menimbulkan berbagai dampak negatif. Dari segi ekonomi jelas prostitusi disatu pihak mendatangkan keuntungan yang besar, karena hanya dengan bermodalkan organ yang telah ada sejak lahir dapat mendatangkan uang dalam jumlah besar dalam waktu singkat, tetapi dipihak lain tentu seseorang yang tidak bisa mengontrol nafsu tersebut akan melakukan berbagai cara untuk menyalurkan hasrat tersebut, sehingga perekonomian keluarga yang seharusnya dipergunakan untuk kebutuhan sehari – hari akan terserap untuk menyalurkan hasrat tersebut.

Wanita sebagai obyek prostitusi berperan penting dalam kegiatan ini. Tentu kita tidak bisa menyalahkan para wanita yang menjadi obyek prostitusi ini, karena tentu mereka melakukan semua ini bukan semata-mata hanya untuk kesenangan, kepuasan dan kenikmatan yang mudah didapat, melainkan ada berbagai alasan lain yang menjadikan mereka masuk dalam dunia prostitusi ini. Salah satunya adanya desakan ekonomi dan sulitnya mencari pekerjaan yang layak serta berbagai faktor lain yang memaksa mereka menjalani kehidupan sebagai wanita pekerja seks.

Postur tubuh, lekukan-lekukan yang ada pada wanita dapat memberikan kekayaan dalam berimajinasi. Ketika mengamati dan merenungkan figur-figur

wanita tersebut semuanya tampak unik, tidak ada yang sama. Yang kurus dapat memberikan rasa estetis yang berbeda dengan figur yang gemuk. Semua figur wanita sudah banyak sekali diolah dan sering dijadikan inspirasi berbagai kalangan seniman. Mereka melukiskan figur wanita dengan berbagai macam harapan dan tujuan, tentunya dapat memberikan nilai estetis tersendiri bagi senimannya. Ada berbagai latar belakang timbulnya ide pemikiran ini yang tentunya sangat kompleks.

Dari berbagai pengamatan, penulis juga tertarik dengan figur wanita karena adanya keunikan tersendiri yang dirasakan sering mempesona, mengundang gairah, kadang dapat membuat penulis berimajinasi, menjadi karya dengan bentuk-bentuk yang aneh, janggal, bahkan mengundang perhatian tersendiri. Bentuk tubuh yang sangat bervariasi ini dari anak gadis yang langsing sampai pada ibu-ibu yang gemuk menjadikan timbulnya ide penciptaan.

Karena luasnya cakupan pengertian mengenai wanita maka dalam pengamatan penulis mengambil salah satu obyek yang berkaitan dengan keindahan dan kekhasan wanita yaitu mengenai wanita pekerja seks. Dari obyek yang dapat dijadikan tema tersebut penulis mendapat imajinasi yang dapat dituangkan dalam bentuk karya seni karena seni. Karya seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya : pengalaman batin tersebut disajikan secara indah dan menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pada manusia lain yang menghayatinya. Seni adalah segala macam keindahan ciptaan manusia, juga

merupakan perwujudan dorongan kreativitas dan unsur-unsur cipta, rasa dan karsa. Pengalaman dan pengamatan atas momen estesis yang sudah mengalami pengendapan dalam batin adalah unsur-unsur ide yang sering menggugah hati seseorang untuk divisualisasikan ke dalam bentuk-bentuk karya seni.

Dilihat dari kacamata seni tentu wanita-wanita pekerja seks ini merupakan sesuatu yang bisa menjadikan obyek dalam menggali inspirasi dalam berkarya, salah satunya adalah dalam karya lukis yang sedikit banyak menggambarkan kegiatan prostitusi di atas kanvas. Konsep wanita pekerja seksual ideal ternyata hanya ada dalam pemikiran saja. Pengamatan-pengamatan terhadap figur-figur wanita khususnya di kalangan prostitusi ini terus mengusik penulis untuk menjadikan inspirasi dalam berkarya. Dari berbagai macam figur penulis mencoba mengekspresikan pengalaman pribadi ini ke dalam bidang dua dimensional.

B. Perumusan Masalah

Dari berbagai kondisi peristiwa yang terjadi pada masa sekarang ini, sungguh banyak pertanyaan tentang masalah prostitusi ini yang sudah menjadi semacam polemik. Serta sulit untuk mencari jalan keluar yang dapat diterima dan menjadi solusi terbaik dalam upaya pengendalian prostitusi ini. Apakah benar bahwa adanya prostitusi itu karena telah menjadi peradaban manusia itu sendiri, atau hanya karena suatu keadaan yang memang dikehendaki dan terencana untuk dijalani demi memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas.

Bagaimana apabila problem-problem dalam fenomena prostitusi itu diungkapkan dalam karya seni? Di samping itu, bagaimana menguk makna baru dengan cara memahami setiap kejadian atau peristiwa tentang prostitusi?

Dalam tugas akhir ini sengaja mengambil tema masalah prostitusi yang bertujuan untuk menuangkan dan memahami akan keberadaan prostitusi di media kanvas.

C. Penegasan Judul

Untuk mempertegas penggunaan istilah dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul, perlu diperhatikan dan diuraikan batasan-batasan pengertian sebagai berikut :

Wanita

“Orang (perempuan) kaum puteri, Wanita adalah salah satu jenis manusia selain laki – laki yang memiliki kemampuan untuk mengandung dan melahirkan anak”¹

Pekerja

“Orang yang bekerja atau melakukan aktivitas untuk tujuan tertentu dengan mendapatkan upah atau gaji dari pekerjaan yang dilakukan”²

Seks

“Segala hal yang berkenaan dengan kelamin yang berkenaan percampuran antara laki – laki dan perempuan”³

¹ W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta ; Balai Pustaka, 1987)* hlm.1147.

² *Ibid.*, hlm. 724.

³ *Ibid.*, hlm.890.

Tema

“Pokok pikiran, dasar cerita (yang dipercekapkan atau dipakai sebagai dasar mengarang sajak dan sebagainya)”⁴

Karya

“Kerja, pekerjaan, perbuatan, buatan (terutama hasil kesenian)”⁵

Seni

“Alat pengutaraan batin si pencipta dalam kehidupan berkelompok. Hal – hal yang diciptakan dan diwujudkan oleh manusia yang dapat memberikan kesenangan dan kepuasan dengan pencapaian rasa indah, atau menciptakan sesuatu yang luar biasa”⁶

Dari uraian penegasan judul diatas maka secara garis besar dari judul tersebut adalah sebuah karya seni lukis yang menggambarkan suatu kejadian yang terjadi dalam aktivitas prostitusi khususnya dari segi keindahan tubuh wanita prostitusi yang menjadi obyek dalam tema karya tulis ini.

Keberadaan prostitusi ini saya pilih untuk dijadikan tema pembuatan karya seni lukis karena tertarik untuk mempelajari serta menggambarkan hubungan sebab akibat dari proses prostitusi yang terjadi di masyarakat.

D. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan

Tema prostitusi yang coba penulis ekspresikan dalam bentuk karya seni ini, diusahakan untuk memiliki manfaat dan tujuan secara individu kedalam

⁴ W.J.S. Poerwodarminto, *op.cit.*, hlm.1040.

⁵ *Ibid.*, hlm.448.

⁶ *Ibid.*, hlm.916.

maupun pertanggungjawaban secara sosial atau keluar, untuk lebih jelas lagi baiknya diuraikan menurut kebutuhan.

Tujuan penciptaan secara individu adalah, karena penulis ingin menciptakan sebuah karya seni lukis yang menceritakan terjadinya prostitusi dan yang melatar belakanginya dan jarang diangkat khususnya dalam seni lukis. Di samping itu, juga karena ingin menciptakan sebuah karya seni lukis yang mempunyai latar belakang nyata di masyarakat dan mencoba memadukan keadaan di alam nyata dengan imajinasi yang penulis miliki melalui media kanvas, serta menggali teknik dan wawasan berpikir

Tujuan penciptaan secara sosial, yaitu mengupayakan pemikiran kritis masyarakat akan fenomena prostitusi disekitar kita dan mengambil nilai positif dari keberadaan prostitusi ini, memberikan sumbangan ide dan gagasan bentuk - bentuk baru, terhadap perjalanan ekspresi karya seni yang mengeksploitasi salah satu kenyataan yang ada dilingkungan kita, mengharapkan kepada masyarakat pekerja seni untuk lebih mendalam dalam menggali inspirasi dalam berbagai pihak, berusaha mengilhami para pekerja seni untuk menciptakan karya yang berkaitan dengan keadaan yang ada di sekitar kita dan menggali nilai – nilai positif darinya serta meninggalkan nilai – nilai negatif yang ada terhadap realisasi yang ada tersebut.

Manfaat kedalam (individu) yaitu penulis dapat mempelajari dan menganalisa secara kultural proses terjadinya sebuah prostitusi dan yang melatarbelakanginya, penulis memiliki pengetahuan lebih tentang prostitusi dan

berusaha mengambil sikap terhadap nilai – nilai yang ada, penulis dapat memvisualisasikan karya seni yang bersifat tematik dan belajar mengorganisirnya, penulis dapat mengekspresikan gagasannya melalui karya dua dimensional, mendorong penulis menciptakan kembali karya yang lebih baik dan lebih teliti baik secara ide maupun teknis, mengkritisi dan mensikapi segala bentuk prostitusi yang ada dilingkungan sekitar kita.

Manfaat keluar (sosial) yaitu masyarakat dapat menikmati sebuah karya seni yang secara spesifik menggambarkan sebuah kejadian yang ada di sekitar kita, masyarakat dapat memahami sebuah kegiatan prostitusi melalui karya seni dua dimensi yang mengungkap masalah prostitusi khususnya wanita, dapat merangsang gagasan atau ide baru dalam menciptakan seni lukis kepada masyarakat pekerja seni maupun masyarakat umum, mengajak masyarakat mengkritisi segala bentuk prostitusi dalam kehidupan sehari – hari.

Demikian manfaat dan tujuan yang penulis kemukakan agar dapat dijadikan landasan dalam berkarya dan berekspresi lebih baik di masa kini maupun dimasa mendatang.